

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Metode atau pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa teknik statistik. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta dan informasi yang berhubungan dengan Pandangan Masyarakat Malang Raya Terhadap Kepala Daerah yang Terlibat Kasus Korupsi.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif ini digunakan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.² Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa data tentang Pandangan Masyarakat Malang Raya Terhadap Kepala Daerah Yang Terlibat Kasus Korupsi. Dimana penelitian deskriptif kualitatif disini akan mempertegas dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang pendapat atau opini masyarakat Malang Raya mengenai Kepala Daerah yang terlibat kasus korupsi, dengan

¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 116

² Sanapiah Faizal, *Format Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 20

mempertanyakan beberapa pertanyaan yang bersangkutan sesuai dengan tupoksi masing-masing elemen masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di lingkup Malang Raya, yaitu meliputi Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Batu. Karena luasnya area lokasi penelitian ini, maka peneliti membatasi pada beberapa elemen yaitu dari instansi, masyarakat umum dan akademisi diantaranya kantor Inspektorat Kota Malang, Kejaksaan Negeri Kota Malang, dan kantor Malang Corruption Watch (MCW), dosen dari Universitas Muhammadiyah Malang, dan masyarakat di Kota Malang.

Adapun alasan peneliti memilih daerah Malang Raya sebagai tempat penelitian adalah adanya fenomena korupsi yang melibatkan tiga pejabat kepala daerah kabupaten/kota madya se Malang Raya, fenomena korupsi terjadi selama kurun waktu satu tahun (2017-2018), dan fenomena korupsi ini adalah satu-satunya yang terjadi di Indonesia. Selain itu, sebagai salah satu daerah yang dikenal dengan sistem pendidikannya yang baik dan banyaknya jumlah pesanteran, ternyata hal ini tidak bisa mencegah terjadinya korupsi pejabat daerah se Malang Raya tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu oleh pedoman wawancara. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini juga harus di validasi

seberapa jauh peneliti siap untuk melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Kehadiran peneliti dalam penelitian, baik peneliti sendiri yang bertugas secara mandiri atau masih adanya bantuan orang lain merupakan alat utama pengumpul data utama. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat dibutuhkan, karena sebagai alat pengumpul data utama tentunya peneliti harus ikut terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan informan atau obyek lainnya.³

Pada penelitian ini, peneliti datang ke kantor Inspektorat Kota Malang, kantor Kejaksaan Negeri Kota Malang, kantor Malang Corruption Watch, dan melakukan wawancara dengan para pejabat tersebut. Penelitian ini dimulai pada tanggal 26 Maret 2019 dan mengambil waktu selama 2-3 kali dalam beberapa bulan untuk melakukan wawancara dengan para pejabat instansi dengan mencari celah kesibukan dari subyek yang diteliti tanpa mengganggu aktivitas mereka..

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian pandangan masyarakat Malang Raya terhadap kepala daerah yang terlibat kasus korupsi.

³Lexy J. Maelong, *Metodologi Penelitian...*, hal.9.

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang diperoleh dari informan/responden (yakni masyarakat Malang Raya yang berdomisili di Kota Malang, Kota Batu, dan Kabupaten Malang antara lain anggota masyarakat biasa dan orang yang menjadi pejabat di Malang Raya).
 - a. Bapak Artha Musasi sebagai Divisi Korupsi Politik dan Kebijakan Malang Corruption Watch (MCW);
 - b. Bapak Muhammad Faisal Rizki sebagai Kasubsi Upaya Hukum dan Eksekusi pada Bidang Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Kota Malang;
 - c. Bapak Ahmad Sholahuddin sebagai P2UPD Inspektorat Kota Malang;
 - d. Dr. Nur Kholis, anggota MUI Kabupaten Malang, beliau juga mengajar di perguruan tinggi IAIN Tulungagung;
 - e. Ibu Sofi Rahma Dewi, Dosen Hukum dan HAM di Universitas Muhammadiyah Malang;
 - f. Bapak Sugeng, masyarakat di desa Mergan, Kota Malang.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari referensi-referensi penunjang, seperti buku-buku ilmiah, jurnal, dan media massa.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data dengan wawancara, dan dokumentasi. Serta menelaah data yang diperoleh dari buku dan jurnal, hasil penelitian, dan lain-lain.⁴Dalam penelitian ini hanya digunakan 2 (dua) jenis teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara pada penelitian ini bersifat struktur, yaitu bahan pertanyaan yang diajukan sesuai dengan pertanyaan saja.

Proses pengumpulan data peneliti perlu adanya subjek penelitian yang merupakan keseluruhan informan yang akan dijadikan narasumber dalam wawancara. Penentuan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan mengambil beberapa informasi yang terkait dengan permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai subjek penelitian yaitu:

1. Bapak Artha Musasi sebagai Divisi Korupsi Politik dan Kebijakan Malang Corruption Watch (MCW);
2. Bapak Muhammad Faisal Rizki sebagai Kasubsi Upaya Hukum dan Eksekusi pada Bidang Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Kota Malang;

⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal. 35.

3. Bapak Ahmad Sholahuddin sebagai P2UPD Inspektorat Kota Malang;
 4. Dr. Nur Kholis, anggota MUI Kabupaten Malang, beliau juga mengajar di perguruan tinggi IAIN Tulungagung;
 5. Ibu Sofi Rahma Dewi, Dosen Hukum dan HAM di Universitas Muhammadiyah Malang;
 6. Bapak Sugeng, masyarakat di desa Mergan, Kota Malang.
2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dokumen yang berbentuk surat-surat, gambar atau foto, dan catatan-catatan lain yang berhubungan erat dengan fokus penelitian.⁵ Hasil penelitian dari wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menelusuri data yang berkaitan dengan tema penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Teknis analisis data merupakan suatu proses penelaahan data secara mendalam. Menurut Lexy J. Moleong proses analisis dapat dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi Pribadi, dokumentasi resmi, gambar dan foto.⁶ Sifat analisis data kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 184.

⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 159

penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).⁷

Analisis pengumpulan data ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Analisis Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan kegiatan merangkum pada hal yang penting dan mencari tema polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data⁸. Hasil dari penelitian yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan tempatnya untuk memudahkan dalam memasukan data. Dalam hal ini peneliti merangkum data yang dianggap pokok yaitu data tentang pandangan masyarakat Malang Raya terhadap kepala daerah yang terlibat kasus korupsi

2. Analisis Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk yang sistematis sehingga memudahkan penelitian untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lain. Dalam hal ini peneliti menggunakan bentuk penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Setelah tahap data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data berbentuk uraian singkat, dan

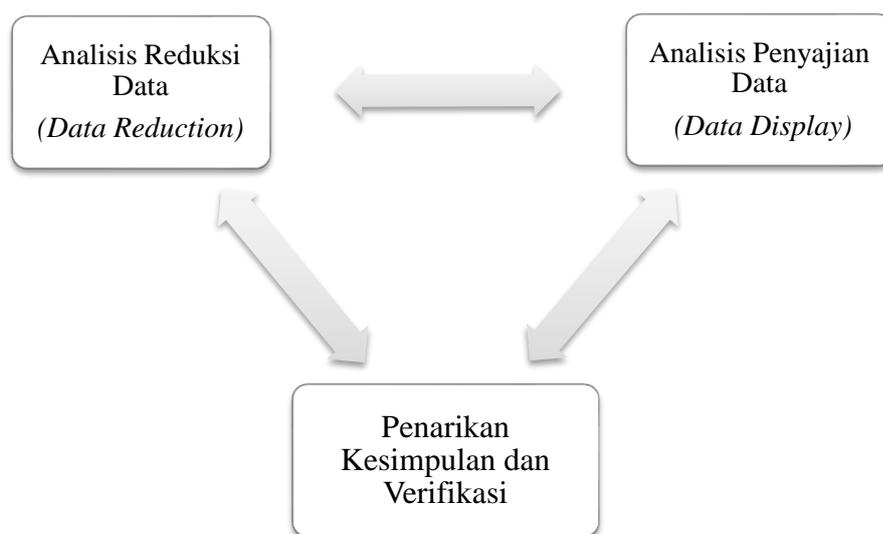
⁷ Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Janggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

⁸ SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 140

sejenisnya yang berkaitan dengan pandangan masyarakat Malang Raya terhadap kepala daerah yang terlibat kasus korupsi

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.⁹



Dari diagram diatas, tahap analisis data diawali dengan analisis reduksi data (*data reduction*). Kemudian analisis penyajian data (*data display*) dan kemudian penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menyusun hasil penelitian pada skripsi ini, peneliti melakukan analisis reduksi data

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Cet.II, hal. 180

berupa data yang dipilih untuk disajikan dan dipaparkan pada hasil penelitian. Tidak hanya sampai di situ, peneliti juga melakukan analisis kembali terhadap data yang sudah disajikan dan kemudian disimpulkan sebagai data yang sudah terverifikasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam tahap pengecekan keabsahan temuan, untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti memperpanjang masa wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Dalam hal pengumpulan data di Malang Raya peneliti yang akan dilakukan mulai tanggal 16 Maret 2019 dan bisa diperpanjang lebih dari satu bulan. Tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali dalam satu minggu, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga dapat terjalin keakraban terhadap responden dan data yang diperoleh pun dapat lebih banyak.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu.¹⁰ Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan

¹⁰ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 37

hasil penelitian dengan para ahli hukum melalui buku-buku hukum Islam. Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut:

- a) Membandingkan hasil wawancara antara masyarakat Malang Raya satu dengan yang lainnya.
- b) Membandingkan hasil wawancara masyarakat Malang Raya dengan putusan Mahkamah Agung.
- c) Membandingkan hasil wawancara antara masyarakat Malang Raya dengan akademisi dan ulama.
- d) Membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak dengan dokumen terkait pandangan masyarakat Malang Raya terhadap kepala daerah yang terlibat kasus korupsi.

Adapun metode dalam pengecekan keabsahan yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan triangulasi sumber data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data untuk keperluan peneliti dan melakukan pengecekan guna sebagai pembanding terhadap data tersebut, tekniknya dengan pemeriksaan data lainnya.¹¹ Teknik ini dilakukan dengan cara mendapatkan data secara detail melalui berbagai sumber yang berbeda seperti wawancara yang dilakukan dari beberapa elemen masyarakat di Malang Raya.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 178.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur dan tahapan-tahapan, sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan fokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan.

2. Melakukan Studi Pendahuluan

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada orang yang dianggap sebagai objek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang ada pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan dengan materi yang ada pada objek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan yang dilakukan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas berupa dokumen interview maupun pengamatan langsung pada objek penelitian sehingga dari data-data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari sekian tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah di laksanakan. Laporrannya nanti akan berbentuk skripsi.